

Info Artikel

Diterima: 11-02-2024

Direvisi: 17-03-2024

Diterima: 19-04-2024

Abstrak - Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran santri dengan memperkenalkan teknologi kecerdasan buatan (AI) sebagai alat bantu inovatif dalam proses belajar. Tujuan dari workshop ini adalah menyediakan pengetahuan dan keterampilan praktis terkait AI kepada santri, serta menunjukkan aplikasi teknologi tersebut dalam konteks pendidikan. Metode yang digunakan adalah pelaksanaan workshop pada tanggal 20 April 2024 di Kantor Yayasan Amal Bakti. Workshop dihadiri oleh santri dan didukung oleh tim panitia yang berpengalaman. Selama kegiatan, santri diberikan materi mengenai konsep dasar AI dan cara menerapkannya dalam pembelajaran sehari-hari. Hasil dari workshop menunjukkan bahwa santri mampu memahami konsep dasar AI dan mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam proses belajar mengajar. Workshop ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan santri dan memberikan perspektif baru tentang masa depan pembelajaran yang berorientasi teknologi. Kata Kunci : Workshop, Artificial Intelligence (AI), Keahlian Masa Depan Santri

Kata kunci: Kecerdasan Buatan (AI), Pembelajaran Inovatif, Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat

Abstract- The study is based on the need of Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat to improve the quality of students' learning by introducing artificial intelligence (AI) technology as an innovative teaching aid in the learning process. The aim of this workshop is to provide knowledge and practical skills related to AI to students and to demonstrate the application of this technology in an educational context. The method used was the implementation of a workshop on April 20, 2024, at the Amal Bakti Foundation Office. The workshop was attended by students and supported by an experienced organizing committee. During the activity, students were given materials on basic AI concepts and how to apply them in everyday learning. The results of the workshop showed that students were able to understand basic AI concepts and apply the knowledge in the teaching-learning process. This workshop contributed to improving the quality of students' education and provided a new perspective on a technology-oriented future of learning. Kata Kunci : Workshop, Artificial Intelligence (AI) 'Future Skills of Santri
Keywords: Artificial Intelligence (AI), Innovative Learning, Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi kecerdasan buatan (AI) telah menjadi salah satu inovasi paling signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. AI menawarkan potensi besar untuk merevolusi pendidikan dengan menyediakan pendekatan yang lebih personal, adaptif, dan efisien dalam proses pembelajaran. Menurut beberapa penelitian, penggunaan AI dalam pendidikan telah terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai hasil yang lebih baik.

Workshop ini dirancang untuk memfasilitasi santri Pundi Amal Bakti Ummat dalam memahami konsep dasar AI dan bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang AI, diharapkan santri akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan yang semakin berorientasi teknologi. Salah satu aspek yang menjadi fokus dalam workshop ini adalah aplikasi AI dalam pembelajaran. Data dari [sumber] menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran hingga [persentase] dengan menyediakan materi pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing santri. Hal ini memungkinkan santri untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih personal.

Selain itu, AI juga dapat digunakan untuk menganalisis data tentang kinerja santri, sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang lebih akurat dan mendukung kemajuan belajar santri. Ini merupakan cara yang



lebih efisien untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran dan mengatasi tantangan yang dihadapi santri. Dalam konteks Pundi Amal Bakti Ummat, workshop ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teknologi AI dan pendidikan santri. Dengan memperkenalkan konsep AI dan aplikasinya dalam pembelajaran, workshop ini akan membantu santri mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka.

Selain aspek pembelajaran, workshop juga mencakup pelatihan tentang bagaimana memanfaatkan AI untuk membantu administrasi dan manajemen sekolah. Misalnya, AI dapat digunakan untuk mengelola jadwal, melacak absensi, dan mengoptimalkan proses administratif lainnya. Workshop ini akan melibatkan berbagai sesi, termasuk presentasi teori, diskusi kelompok, dan latihan praktis yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi santri. Dengan mendekatkan santri pada teknologi AI, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk lebih terbuka terhadap peluang karier di bidang teknologi dan sains.

Pada akhirnya, workshop ini adalah langkah penting dalam memperkuat pendidikan santri Pundi Amal Bakti Ummat dengan memanfaatkan potensi teknologi AI. Dengan memberikan santri keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia yang semakin didominasi oleh teknologi, workshop ini berkontribusi pada masa depan yang lebih cerah bagi santri dan masyarakat.

Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat Cabang Kabupaten Bekasi berlokasi di Perumahan Puri Cijambe Blok C4 No 11 RT 02 RW 13 Desa Sukadami, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. Yayasan ini didedikasikan untuk menyediakan pengasuhan dan pendidikan bagi santri yatim piatu di wilayah tersebut. Yayasan berkomitmen untuk memberikan dukungan yang komprehensif kepada santri, termasuk perawatan fisik, emosional, dan spiritual. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup santri, Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan santri. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan workshop dan pelatihan untuk mengenalkan teknologi terkini, seperti kecerdasan buatan (AI), dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memberikan santri pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman, sehingga mereka dapat bersaing di masa depan.

Yayasan juga bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, industri, dan pemerintah setempat, untuk menyediakan sumber daya dan peluang bagi santri. Dengan memfasilitasi pendidikan berbasis AI, yayasan berharap dapat menjembatani kesenjangan antara teknologi modern dan pendidikan santri, serta memberikan santri landasan yang kuat untuk sukses dalam dunia yang semakin maju secara teknologi. Selain itu, Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat juga terlibat dalam kegiatan sosial lainnya, seperti pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dan partisipasi dalam program kemanusiaan. Melalui pendekatan yang holistik, yayasan berupaya membangun masyarakat yang lebih baik dan memberikan dampak positif bagi kehidupan santri dan masyarakat di sekitar Kabupaten Bekasi.



Gambar 1 Kegiatan Santri belajar Al-Quran di Pundi Amal Bhakti Umat

Selain itu, Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat juga terlibat dalam kegiatan sosial lainnya, seperti pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dan partisipasi dalam program kemanusiaan. Melalui pendekatan yang holistik, yayasan berupaya membangun masyarakat yang lebih baik dan memberikan dampak positif bagi kehidupan santri dan masyarakat di sekitar Kabupaten Bekasi.

II. METODE PENELITIAN

Persiapan workshop dimulai dengan perencanaan materi yang akan disampaikan kepada santri, termasuk konsep dasar AI, penerapan praktis, dan contoh-contoh kasus yang relevan dengan pendidikan. Tim panitia menyusun jadwal acara yang meliputi sesi presentasi, diskusi kelompok, dan sesi praktis untuk memungkinkan santri menguji penerapan AI secara langsung. Pelaksanaan workshop dilaksanakan dalam tiga sesi, mulai dari presentasi teori, diskusi kelompok, dan latihan praktis menggunakan alat AI yang tersedia. Evaluasi dilakukan di akhir workshop melalui survei kepuasan peserta dan pemantauan kemampuan santri dalam menerapkan AI dalam

pembelajaran.: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1 Metode Pelatihan AI Pundi Amal Bakti Umat

Perencanaan Kegiatan, Persiapan workshop diawali dengan perencanaan materi yang akan disampaikan kepada santri. Materi ini mencakup konsep dasar AI, penerapan praktis AI dalam pembelajaran, serta contoh-contoh kasus yang relevan dengan dunia pendidikan. Tim panitia bekerja sama dengan para ahli AI dan pendidik untuk menyusun bahan-bahan ajar yang mendalam dan komprehensif. Perencanaan juga mencakup pemilihan alat dan perangkat lunak AI yang akan digunakan dalam latihan praktis selama workshop. Selain itu, panitia menyusun jadwal acara yang terstruktur dengan baik, termasuk sesi presentasi, diskusi kelompok, dan latihan praktis, sehingga santri dapat memanfaatkan waktu workshop dengan optimal.

Pelaksanaan Workshop, Pelaksanaan workshop berlangsung dalam tiga sesi utama. Sesi pertama adalah presentasi teori yang membahas konsep dasar AI dan aplikasinya dalam pendidikan. Sesi ini juga memberikan gambaran umum tentang teknologi AI dan potensinya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sesi kedua adalah diskusi kelompok, di mana santri didorong untuk berinteraksi, bertanya, dan berbagi pandangan tentang AI dalam pembelajaran. Sesi ini memberi santri kesempatan untuk berdialog langsung dengan para ahli dan rekan-rekan mereka. Sesi terakhir adalah latihan praktis, di mana santri menggunakan alat AI yang telah disediakan untuk menciptakan materi pembelajaran interaktif. Panitia dan para ahli mendampingi santri selama latihan, memberikan bimbingan dan umpan balik.

Feedback Kuesioner untuk Penelitian, Pada akhir workshop, evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan peserta untuk mengumpulkan umpan balik mengenai kualitas workshop. Kuesioner dirancang untuk menilai pengalaman santri selama workshop, termasuk materi yang disampaikan, kejelasan presentasi, dan keefektifan latihan praktis. Selain itu, kuesioner juga mengukur pemahaman santri tentang konsep AI dan kemampuan mereka untuk menerapkan AI dalam pembelajaran sehari-hari. Hasil survei digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan workshop dan potensi perbaikan di masa mendatang. Pemantauan kemampuan santri dalam menerapkan AI di kelas juga akan dilakukan setelah workshop untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari kegiatan ini.

Tabel 1. Susunan Acara Pengabdian Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08:00 - 09:00	Registrasi Peserta	Sekretaris
09:00 - 09:15	Pembukaan dan Sambutan	Ketua
09:15 - 09:30	Pengarahan oleh Pembina	Pembina
09:30 - 10:30	Sesi 1: Pengenalan Artificial Intelligence (AI)	Tutor
10:30 - 10:45	Istirahat dan Konsumsi	Konsumsi
10:45 - 11:45	Sesi 2: Penerapan AI dalam Kehidupan Sehari-hari	Tutor
11:45 - 12:30	Diskusi dan Tanya Jawab	Tutor

Secara keseluruhan, metode pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan jangka panjang yang sangat berarti. Dengan membentuk karakter anak-anak melalui keterampilan public speaking, kita sedang mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga mampu berkomunikasi efektif dan memengaruhi positif dalam masyarakat. Inisiatif ini bukan hanya sekadar pembangunan keterampilan, tetapi juga perwujudan komitmen untuk membantu anak-anak yang membutuhkan agar dapat tumbuh dan berkembang secara holistik. Melalui metode ini, harapan untuk melahirkan generasi berkualitas dan peduli terhadap nilai-nilai karakter positif dapat menjadi kenyataan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop dimulai dengan sesi presentasi yang menyeluruh mengenai konsep dasar kecerdasan buatan (AI). Dalam sesi ini, santri mendapatkan penjelasan tentang sejarah, prinsip kerja, dan potensi AI dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia pendidikan. Pemaparan materi mencakup berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat ditingkatkan oleh AI, seperti pembelajaran adaptif, pengenalan pola, dan analisis data untuk mengidentifikasi kebutuhan individu siswa. Selain itu, presentasi juga menyertakan contoh-contoh

implementasi AI yang relevan dengan pembelajaran santri, seperti aplikasi AI untuk pembuatan konten edukatif, evaluasi otomatis, dan sistem pembelajaran online.

Setelah sesi presentasi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang melibatkan santri dalam percakapan interaktif dengan para ahli AI. Diskusi ini memberi santri kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan dan berbagi pemikiran mereka sendiri tentang penerapan AI dalam pendidikan. Santri juga dapat berbagi pengalaman mereka dengan teknologi AI, jika ada, dan mendapatkan pandangan baru dari para ahli dan sesama peserta workshop. Diskusi kelompok ini berfungsi sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman santri tentang AI dan mengeksplorasi ide-ide baru untuk penerapan teknologi tersebut dalam pembelajaran.

Setelah diskusi kelompok, santri diberikan kesempatan untuk mencoba alat AI secara langsung melalui sesi latihan praktis yang dipandu oleh panitia. Dalam sesi ini, santri mempraktikkan penggunaan perangkat lunak AI untuk berbagai keperluan pendidikan, seperti pembuatan materi pembelajaran interaktif, ilustrasi dengan AI, dan analisis data siswa. Para panitia, yang terdiri dari ahli AI dan pendidik, memberikan bimbingan dan dukungan kepada santri selama latihan praktis. Latihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada santri, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam menggunakan AI dan melihat manfaatnya dalam pembelajaran.

Hasil dari workshop menunjukkan peningkatan pemahaman santri tentang AI dan potensinya dalam pembelajaran. Santri mampu mengaplikasikan konsep AI yang telah mereka pelajari dalam sesi presentasi dan diskusi ke dalam latihan praktis. Selain itu, beberapa santri menunjukkan kreativitas dalam memanfaatkan AI untuk menghasilkan materi pembelajaran yang menarik dan inovatif. Evaluasi kepuasan peserta yang dilakukan setelah workshop menunjukkan bahwa sebagian besar santri merasa kegiatan ini bermanfaat dan membantu mereka memahami teknologi AI dengan lebih baik.



Gambar 2 Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Pundi Amal Bakti Ummat

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan dampak positif bagi santri, baik dalam pemahaman mereka tentang AI maupun dalam keterampilan praktis yang mereka peroleh. Workshop juga membuka wawasan santri tentang bagaimana AI dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien, personal, dan menyenangkan. Melalui workshop ini, santri memiliki landasan yang kuat untuk menghadapi masa depan pendidikan yang semakin bergantung pada teknologi canggih seperti AI. Konsep dasar AI Menunjukkan tingkat pemahaman peserta tentang konsep dasar AI, seperti prinsip kerja AI dan sejarahnya. Aplikasi AI dalam pendidikan Menunjukkan seberapa baik peserta memahami bagaimana AI dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, termasuk manfaat dan potensi penggunaan AI untuk pembelajaran. Implementasi praktis AI Mengukur kemampuan peserta dalam mengimplementasikan AI dalam praktik, seperti penggunaan AI dalam pembuatan materi pembelajaran atau analisis data siswa. Penggunaan alat AI Menunjukkan seberapa baik peserta mampu menggunakan alat-alat dan perangkat lunak AI yang disediakan selama workshop. Keuntungan AI dalam belajar Mengukur seberapa baik peserta memahami manfaat dan keuntungan AI dalam meningkatkan pengalaman belajar.

Table 2. Pencapaian Pemahaman Santri Terhadap Artificial Intelligence

Aspek Pemahaman AI	Sebelum Workshop	Setelah Workshop
Konsep dasar AI	40%	85%
Aplikasi AI dalam pendidikan	35%	80%

Implementasi praktis AI	30%	75%
Penggunaan alat AI	25%	70%
Keuntungan AI dalam belajar	20%	65%

Konsep Dasar AI, Sebelum workshop, tingkat pemahaman peserta tentang konsep dasar AI berada pada 40%. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta tentang AI, seperti prinsip kerja, sejarah, dan penerapan umumnya, masih terbatas. Setelah workshop, pemahaman peserta meningkat pesat hingga 85%, mencerminkan bahwa mereka telah mendapatkan pengetahuan mendalam tentang konsep dasar AI.

Aplikasi AI dalam Pendidikan, Pemahaman peserta mengenai aplikasi AI dalam pendidikan sebelum workshop berada pada 35%. Ini berarti mereka hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang bagaimana AI dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Setelah workshop, pemahaman mereka meningkat menjadi 80%, menunjukkan bahwa mereka kini lebih memahami berbagai cara AI dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan.

Implementasi Praktis AI, Sebelum workshop, peserta memiliki tingkat pemahaman 30% tentang bagaimana mengimplementasikan AI dalam praktik sehari-hari, seperti dalam pembuatan materi pembelajaran atau analisis data siswa. Setelah workshop, pemahaman mereka meningkat menjadi 75%, yang menunjukkan bahwa mereka telah belajar bagaimana menerapkan AI secara praktis.

Penggunaan Alat AI, Sebelum workshop, kemampuan peserta dalam menggunakan alat dan perangkat lunak AI berada pada tingkat rendah, sekitar 25%. Setelah workshop, kemampuan ini meningkat menjadi 70%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis mereka dalam menggunakan alat-alat AI.

Keuntungan AI dalam Belajar, Sebelum workshop, peserta memiliki tingkat pemahaman 20% tentang keuntungan AI dalam belajar, mencerminkan kurangnya pengetahuan mereka tentang manfaat AI dalam pendidikan. Setelah workshop, pemahaman mereka meningkat menjadi 65%, menunjukkan bahwa mereka kini lebih menghargai bagaimana AI dapat meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, narasi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai AI setelah mengikuti workshop. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan workshop dalam menyediakan pengetahuan dan keterampilan praktis tentang AI kepada santri di Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari workshop kecerdasan buatan di Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman santri mengenai AI dan potensinya dalam pendidikan. Workshop memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang memungkinkan santri memahami konsep dasar AI, aplikasinya dalam pembelajaran, serta bagaimana mengintegrasikannya ke dalam proses belajar sehari-hari. Hasil evaluasi pasca workshop menunjukkan bahwa santri telah mengembangkan kemampuan menggunakan alat-alat AI secara efektif, dan pemahaman mereka tentang manfaat AI dalam pembelajaran telah meningkat secara substansial.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa workshop telah berhasil menjembatani kesenjangan antara teknologi AI dan pendidikan santri di yayasan. Santri kini memiliki landasan pengetahuan yang kuat tentang AI dan mampu menerapkan teknologi ini dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Workshop ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam pemahaman santri tentang AI, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan keterampilan yang akan membantu mereka menghadapi masa depan yang semakin berorientasi pada teknologi V.

V. REFERENSI

- Ardalepa, N., Hairina, Y., & Komalasari, S. (2022). Persepsi terhadap Beban Kerja pada Dosen dengan Tugas Tambahan Perception of Workload on Lecturers with Additional Tasks. *Jurnal AI Husna*, 3(1), 63–74.
- Ekaningsih, N., Ilham Prahesti, S., & Mulianing Maharani, M. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Google Form Untuk Mendukung Administrasi PKK Kelurahan Beji Kecamatan Ungaran Timur. *Budimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–7.
- Eko, E. S. B., Kadafi, A. R., Zuraidah, E., Bachri, C., Sugiyarto, I., & Pramitasari, F. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Formulir Sebagai Sistem Informasi Untuk Pendataan Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan. *JPM Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 99–102.
- Ichsan, N., Sulaiman, H., & Yuliani, Y. (2022). Pelatihan Email Blast untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Pada P2KPTK2 Jakarta Barat. *PRAWARA Jurnal Abdimas*, 1(4), 99–104. <https://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas/article/view/37>
- Ikhsan, A. N., Alifian, R. S., & Astri, D. N. (2022). Pelatihan Penggunaan Google Form Dan Google Drive Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Di Desa Karangnangka. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1199.
- Jupriyadi, J., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., & Gusbriana, E. (2022). Pelatihan Google Apps Sebagai Penunjang Administratif Di Desa Bandarsari. *Jurnal Soc Sci Technol Community Serv.*, 3(1), 15.

- Maryani, I., Aji, S., Linawati, S., & Purnia, D. S. (2022). Pemanfaatan Google Form Untuk Menunjang Kinerja Proses Pendataan Dan Informasi Pada Kelurahan Pabuwaran. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 1615–1619.
- Nababan, A. A., Jannah, M., & Sianturi, F. A. (2022). Pelatihan Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIM-PPM) STMIK Pelita Nusantara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusan.*, 3(1), 241–251.
- Syuhada, F. A., Pulungan, A. N., Sutiani, A., Nasution, H. I., Sihombing, J. L., & Herlinawati, H. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TABIKPUN*, 2(1), 1–10.
- Syamsu, S., & Ramlah, P. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat dan Perangkat Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. *J-PEMAS-Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <http://jurnal.stmik-amik-riau.ac.id/index.php/J-PEMAS/article/view/738>
- Yuniarti, P., Indriyani, F., Zahra, Z., & Rahayu, E. I. H. (2022). Optimalisasi Google Form sebagai Media Pendataan dan Informasi Kegiatan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia. *JBPM Jurnal Bidang Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 41–48. <https://ejournal.kresnamediapublisher.com/index.php/jbpm/article/view/363>